

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Applied Research*. Menurut Amat Jaedun (2011:2) *Applied Research* atau bisa disebut juga dengan riset terapan merupakan riset yang digunakan untuk menguji serta menerapkan suatu teori untuk pemecahan suatu permasalahan riil yang terjadi, mengembangkan serta menghasilkan suatu produk, serta memperoleh informasi dalam hal pembuatan keputusan. Penelitian ini menekankan manfaat secara praktis hasil dari suatu penelitian dalam mengatasi suatu masalah yang konkrit. *Applied Research* memiliki manfaat secara langsung untuk mengambil suatu keputusan dalam memulai sebuah program baru, menghentikan program yang dirasa kurang memiliki manfaat, serta memperbaiki program yang sedang berlangsung.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang, yang beralamat di Jl. Bulustalan II No. 266, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.4 Informan

Pada penelitian ini, peneliti memilih informan yang berkompeten dalam menjawab wawancara yang diajukan oleh peneliti yang dapat mendukung peneliti mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Informan yang ditunjuk oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

- a. Bapak Sugiyadi yang memiliki tanggung jawab sebagai Kepala Cabang KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
- b. Bapak Slamet Sugiarto yang memiliki tanggung jawab sebagai Pengawas KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
- c. Bapak Yuli Iratmoyo yang memiliki tanggung jawab sebagai Pengawas KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
- d. Ibu Isriyati yang memiliki tanggung jawab sebagai Petugas Dinas Lapangan (PDL) KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
- e. Bapak Prasetyo Adi Nugroho memiliki tanggung jawab sebagai Petugas Dinas Lapangan (PDL) KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.

Informan dipilih oleh peneliti untuk menjadi informan karena memiliki tugas serta tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling berkaitan yang berhubungan dengan kredit anggota.
- b. Bertanggung jawab terhadap kredit yang diberikan terhadap anggotanya
- c. Melaksanakan visi dan misi KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang
- d. Membantu Manajer Kantor Cabang dengan sebaik - baiknya dalam melaksanakan tanggung jawabnya
- e. Melakukan analisa calon anggota yang akan melakukan pinjaman

3.5 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan oleh peneliti yaitu data primer dan juga data sekunder. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan serta observasi. Pertanyaan yang akan peneliti tanyakan dalam wawancara kepada informan terlampir dalam lampiran. Sedangkan data sekunder yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa olahan data Laporan Nominatif Kredit KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu

Semarang dan juga Neraca KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang tahun 2016 hingga tahun 2021 akhir bulan Juni.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara

Menurut Jogiyanto Hartono (2013:114) wawancara merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan data dari responden dengan melakukan komunikasi dua arah yang dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung (*personal interview*) dengan responden.

Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai manajemen pemberian kredit. Wawancara ditujukan kepada Kepala Cabang di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Cabang di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dengan memberikan beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh informan. Wawancara yang akan dilakukan mengenai Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Prosedur Pengendalian, Pemantauan dan Monitoring, Informasi dan Komunikasi.

3.6.2 Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh sebagai penunjang peneliti dalam melakukan penelitian ini. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diantaranya data hasil wawancara, Laporan Nominatif Kredit KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 bulan Juni, dan juga Neraca

KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 bulan Juni.

3.7 Metode Analisis Data

FENOMENA	IDENTIFIKASI MASALAH	SOLUSI
Tingginya Rasio NPL	Anggota dengan agunan ATM terkena PHK	Penilaian Risiko
	Kurangnya komunikasi antara PDL dengan anggota	Lingkungan Pengendalian
	Kurang akuratnya PDL dalam melakukan survei	Pemantauan
	PDL dalam menilai jaminan kurang tepat	Informasi dan Komunikasi
	Adanya manipulasi data yang dilakukan oleh PDL	Prosedur Pengendalian

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan, maka langkah-langkah peneliti dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Percakapan dalam wawancara akan direkam oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menuliskan kembali hasil wawancara
2. Setelah melakukan wawancara terhadap informan, peneliti melakukan transkrip hasil wawancara dari rekaman ke data tertulis

3. Selanjutnya peneliti akan melakukan identifikasi untuk menyesuaikan data-data yang sesuai dengan masing-masing permasalahan yang ada di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang. Data yang peneliti dapatkan diantaranya:
- a. Penilaian Risiko: peneliti mendapatkan data mengenai cara manajemen KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam mengantisipasi risiko perusahaan yang akan terjadi dimasa depan, cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam melakukan pengukuran risiko pada internal perusahaan, serta cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam mengatasi risiko yang akan menurunkan kinerja KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
 - b. Lingkungan Pengendalian: peneliti mendapatkan data cara perusahaan dalam mengatasi kredit bermasalah yang terjadi di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang, cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam menyelesaikan masalah internal, penyebab PDL kurang melakukan komunikasi terhadap anggotanya, perlakuan manajemen dalam mengatasi kasus kurangnya komunikasi antara PDL dengan anggota.
 - c. Pemantauan: peneliti mendapatkan data cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang melakukan pemantauan terhadap kinerja karyawan, cara Kepala Cabang dalam melakukan pemantauan kinerja di lapangan dari PDL, cara Kepala Cabang KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam melakukan pemantauan pinjaman terhadap masing-masing PDL.
 - d. Informasi dan Komunikasi: peneliti mendapatkan data cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam meningkatkan pengendalian informasi dan komunikasi.

- e. Prosedur Pengendalian: peneliti mendapatkan data mengenai efektivitas serta efisiennya pembagian tugas pada karyawan di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
4. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan pengumpulan data dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
 5. Setelah data informasi disesuaikan dan data dokumen yang berkaitan telah terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap:
 - a. Penilaian Risiko: analisis terhadap poin-poin penilaian risiko dari pedoman yang seharusnya, penilaian risiko riil yang telah dilakukan dan kebutuhan penilaian risiko sesuai dengan kondisi yang ada di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
 - b. Lingkungan Pengendalian: analisis cara perusahaan dalam mengatasi kredit bermasalah yang terjadi di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dan cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang dalam menyelesaikan masalah internal terhadap pedoman yang terdapat di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
 - c. Pemantauan: analisis terhadap efektivitas cara KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang melakukan pemantauan terhadap kinerja karyawan.
 - d. Informasi dan Komunikasi: analisis terhadap kualitas informasi dan komunikasi yang ada pada KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.
 - e. Prosedur Pengendalian: analisis terhadap poin-poin prosedur pengendalian dari pedoman yang seharusnya, prosedur pengendalian riil yang telah dilakukan dan kebutuhan prosedur pengendalian sesuai dengan kondisi yang ada di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan penyebab dari permasalahan yang terjadi di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang. Setelah peneliti mendapatkan informasi terkait penyebab dari permasalahan yang terjadi di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang, peneliti akan membuat penyelesaian untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang serta memberikan solusi kepada KSP Sarana Bhakti Cabang Utama Bulu Semarang.

